

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kabupaten Barru dengan mewawancarai 7 orang masyarakat Kabupaten Barru yang memiliki kartu uang elektronik perbankan berikut adalah hasil dari wawancara dengan masyarakat yang menggunakan uang elektronik perbankan:

Hasil wawancara dengan Raodah hs yang merupakan pengguna uang elektronik dari perbankan:

”Saya menggunakan *E-Money* sejak tahun 2020 saya menggunakan produk *E-Money* dari BRI yaitu kartu Brizzi dan alasan saya menggunakan uang elektronik karena adanya peraturan dari pemerintah yang mewajibkan penggunaan produk uang elektronik untuk pembayaran tol, saya telah menggunakan kartu *E-Money* selama satu tahun dan saya merasakan bahwa dengan penggunaan kartu Brizzi ini membuat lalu lintas pembayaran menjadi lebih cepat dan saya memanfaatkan kartu Brizzi hanya untuk melakukan pembayaran tol dan sampai sekarang saya belum pernah mengalami kerugian selama menggunakan karu Brizzi saya biasanya melakukan pengisian saldo di alfamart”.¹

Pernyataan yang di katakan oleh Raodah hs yang telah menggunakan uang elektronik selama 1 tahun di ketahui bahwa alasanya menggunakan produk uang elektronik adalah karena adanya peraturan tentang pembayaran uang elektronik harus menggunakan kartu uang elektronik dan dia memanfaatkannya untuk melakukan pembayaran tol.

Keterangan selanjutnya oleh Muh.Yunus yang merupakan pengguna uang elektronik perbankan sejak 2 tahun yang lalu ketika diwawancarai beliau mengatakan bahwa:

¹ Raodah hs, wawancara di Mangkoso Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru, Sulsel, 17 Juni 2021.

“Saya menggunakan uang elektronik dari bank mandiri yaitu kartu E-toll card dan saya menggunakannya karena adanya peraturan dari pemerintah tentang pembayaran tol yang harus menggunakan uang elektronik dan dengan adanya kartu E-tollcard saya merasa transaksi pembayaran tol menjadi lebih cepat dan lebih praktis karena kita tidak perlu lagi menyiapkan uang pas untuk pembayaran toll dan tidak perlu menunggu kembalian selama penggunaan kartu E-toll card saya tidak pernah merasa mengalami kerugian dan saya sering melakukan pengisian saldo di alfamart dan saya sering mendapatkan banyak promo setiap melakukan transaksi menggunakan kartu e-toll card dan selama saya menggunakan uang elektronik saya belum pernah mengalami kerugian saya memanfaatkan kartu e-toll card ini untuk melakukan pembayaran tol”.²

Pernyataan yang di katakan oleh Muh.Yunus yang telah menggunakan uang elektronik selama 2 tahun di ketahui bahwa alasanya menggunakan produk uang elektronik adalah karena adanya peraturan tentang pembayaran uang elektronik harus menggunakan kartu uang elektronik dan dia memanfaatkannya untuk melakukan pembayaran tol.

Keterangan selanjutnya oleh H. Jamaludin yang merupakan pengguna uang elektroni perbankan sejak 3 tahun yang lalu ketika diwawancarai beliau mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan kartu *E-Money* sejak adanya peraturan pembayaran toll di harus menggunakan uang elektronik saya menggunakan uang elektronik dari bank BRI yaitu Kartu Brizzi saya memanfaatkan kartu Brizzi untuk melakukan pembayaran tol dan selama saya menggunakan kartu Brizzi untuk membayar tol saya sering mendapatkan *cashback* dan *cashback* ini menurut saya sangat menguntungkan dan tentang biaya tambahan saat melakukan pengisian saldo kartu Brizi menurut saya hal itu wajar-wajar saja karena hal itu merupakan biaya yang di keluarkan untuk membayar jasa dari perbankan”.³

Pernyataan yang di katakan oleh H. Jamaludin yang telah menggunakan uang elektronik selama 3 tahun di ketahui bahwa alasanya menggunakan produk uang elektronik adalah karena adanya peraturan tentang pembayaran uang elektronik harus

² Muh.Yunus, wawancara di Mangkoso Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru, Sulsel, 17 Juni 2021.

³ H. Jamaludin, wawancara di Mangkoso Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru, Sulsel, 17 Juni 2021.

menggunakan kartu uang elektronik dan dia memanfaatkannya untuk melakukan pembayaran tol.

Keterangan selanjutnya oleh Ahmad Taufik Sanjaya:

“Saya menggunakan uang elektronik dari BRI yaitu kartu Brizzi sejak 2 tahun yang lalu saya memanfaatkan kartu Brizzi ini untuk melakukan pembayaran di cafe maupun mini market selama saya menggunakan kartu Brizzi ini saya mendapatkan banyak keuntungan di antaranya adalah banyaknya promo-promo diskon yang saya dapatkan saat melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik dan dengan penggunaan kartu uang elektronik saya merasa arus pembayaran menjadi lebih cepat dan efektif karena sifat kartu *E-Money* yang realtime dan menurutnya biaya tambahan saat pengisian saldo merupakan hal yang wajar saja karena merupakan biaya yang harus di bayar atas jasa yang di terima selama menggunakan uang elektronik dan saya pernah menghilangkan kartu uang elektronik yang otomatis saldo yang ada di kartu uang elektronik saya juga hilang”.⁴

Pernyataan yang di katakan oleh Ahmad Taufik Sanjaya yang telah menggunakan uang elektronik selama 2 tahun di ketahui bahwa alasanya menggunakan produk uang elektronik adalah untuk melakukan pembayaran pembelanjaan dan saat melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik ia seringkali mendapatkan banyak diskon.

Keterangan selanjutnya oleh Hj. Fatmawati Kamarudin yang merupakan pengguna kartu *E-Money* sejak 3 tahun yang lalu ketika diwawancarai beliau mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan uang elektronik yaitu kartu Brizzi dari BRI saya menggunakan kartu uang e4lektronik karena adanya peraturan tentang pembayaran uang elektronik harus menggunakan kartu uang elektronik dan saya juga tertarik menggunakannya karena banyak promo diskon dan *cashback* yang diberikan oleh Brizzi saat saya menggunakannya untuk melakukan pembayaran tol dan juga pembayaran pembelanjaan untuk pengisian saldo saya menggunakan M-Banking ataupun di jalan tol dan selama saya menggunakan kartu Brizzi saya merasa menjadi lebih hemat karena banyaknya promo yang saya dapatkan ketika melakukan pembayaran

⁴ Ahmad Taufik Sanjaya, wawancara di Mangkoso Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru, Sulsel, 17 Juni 2021.

menggunakan kartu Brizzi serta transaksi menjadi lebih cepat dan tentang biaya tambahan saat pengisian saldo merupakan sesuatu yang wajar dan tidak ada masalah dari penambahan biaya tersebut dan di masa pandemi ini dengan adanya pembayaran menggunakan uang elektronik bisa mengurangi intraksi antara satu individu dengan individu lainnya sehingga dapat mengurangi penyebaran virus corona dan saya pernah mengalami kehilangan kartu uang elektronik yang otomatis saldo saya juga hilang dan tidak dapat di kembalikan”.⁵

Pernyataan yang di katakan oleh Hj. Fatmawati Kamarudin yang telah menggunakan uang elektronik selama 3 tahun di ketahui bahwa alasanya menggunakan produk uang elektronik adalah karena adanya peraturan tentang pembayaran uang elektronik harus menggunakan kartu uang elektronik dan dia tidak hanya memanfaatkan uang elektronik untuk melakukan pembayaran tol tetapi juga untuk pembayaran pembelanjaan.

Keterangan selanjutnya oleh Teguh yang merupakan pengguna kartu *E-Money* sejak 2 tahun yang lalu ketika diwawancarai beliau mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan kartu *E-Money* dari BRI yaitu kartu Brizzi saya memanfaatkan kartu brizzi untuk melakukan pembayaran tol dan pembayaran pembelanjaan sayamenggunakan uang elektronik untuk melakukan pembayaran karena dengan menggunakan kartu uang elektronik membuat saya menjadi lebih hemat karena saya mendapatkan diskon dan saya sering melakukan pengisian ulang melalui indomaret selama menggunakan kartu *E-Money* dia belum pernah mengalami kerugian’.⁶

Pernyataan yang di katakan oleh Teguh yang telah menggunakan uang elektronik selama 2 tahun di ketahui bahwa alasanya menggunakan produk uang elektronik adalah karena adanya peraturan tentang pembayaran uang elektronik harus menggunakan kartu uang elektronik dan dalam pemanfaatannya dia tidak hanya

⁵ Hj.Fatmawati Kamarudin , wawancara di Mangkoso Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru, Sulsel, 17 Juni 2021.

⁶ Teguh, wawancara di Mangkoso Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru, Sulsel, 17 Juni 2021.

menggunakan uang elektronik untuk melakukan pembayaran tol tetapi dia juga menggunakannya juga melakukan pembayaran pembelian.

Keterangan selanjutnya oleh Hj. Hasrianti Rusdi yang merupakan pengguna kartu *E-Money* sejak 2018 ketika diwawancarai beliau mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan produk *E-Money* dari BRI yaitu kartu Brizzi alasan saya menggunakan kartu brizzi karena adanya peraturan dari pemerintah tentang pembayaran tol harus menggunakan uang elektronik dan saya sering menggunakan jalan tol untuk mepercepat perjalanan saya dan saya melakukan pengisian saldo di alfamart atau biasa juga di gerbang toll yang telah di siapkan di jalan tol selama menggunakan kartu *E-Money* saya merasa lebih praktis lagi karena tidak perlu lagi menunggu petugas loket untuk memberikan uang kembalian ataupun tidak perlu lagi selalu menyiapkan uang pas untuk pembayaran di loket tol dan selain saya memanfaatkannya untuk pembayaran tol saya juga memanfaatkan uang elektronik untuk melakukan pembayaran pembelian baik di mini market ataupun di cafe karena saat menggunakan uang elektronik untuk melakukan pembayaran saya sering mendapatkan potongan harga”.⁷

Pernyataan yang di katakan oleh Hj. Hasrianti Rusdi yang telah menggunakan uang elektronik selama 3 tahun di ketahui bahwa alasannya menggunakan produk uang elektronik adalah karena adanya peraturan tentang pembayaran uang elektronik harus menggunakan kartu uang elektronik dia menggunakan uang elektronik bukan hanya untuk melakukan pembayaran tol tetapi dia juga menggunakannya untuk pembayaran pembelian.

B. Pembahasan

1. Pemanfaatan produk *E-Money* perbankan oleh masyarakat di Kabupaten Barru

Dari hasil wawancara dengan 7 informan dapat di tegaskan bahwa masyarakat Kabupaten Barru dominan memanfaatkan produk *E-Money* dari Bank BRI yaitu

⁷ Hj. Hasrianti Rusdi, wawancara di Mangkoso Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru, Sulsel, 17 Juni 2021.

produk Brizzi Dari 7 informan hanya 1 informan yang tidak menggunakan kartu Brizi yaitu Muh. Yunus melainkan dia menggunakan produk *E-Money* dari Bank Mandiri yaitu produk *E-toll card* dan para informan dalam memanfaatkan produk uang elektronik perbankan ada yang hanya menggunakan uang elektronik untuk melakukan pembayaran tol dan ada juga yang selain menggunakan uang elektronik untuk pembayaran tol juga menggunakannya untuk melakukan pembayaran pembelanjaan.

Masyarakat Kabupaten baru memanfaatkan produk *E-Money* untuk mepercepat arus pembayaran dan untuk mendapatkan promo/*cashback* saat melakukan pembayaran baik itu untuk melakukan pembayaran di tol maupun untuk melakukan pembayaran pembelanjaan dan mereka sepakat bahwa dengan penggunaan kartu uang elektronik dari perbankan dapat membuat transaksi menjadi lebih cepat, lebih efekisien dan lebih aman serta dalam penggunaannya tidak membuat masyarakat menjadi lebih boros bahkan cenderung menjadi lebih hemat karena banyaknya promo-promo yang di dapatkan ketika mereka menggunakan uang elektronik saat melakukan pembayaran dan selain memiliki banyak uang elektronik juga terdapat beberapa resiko yang mungkin terjadi.

Risiko sangat penting untuk di ketahui oleh masyarakat karena jika masyarakat memiliki pemahaman yang baik terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi pada saat penggunaan uang elektronik risiko ini dapat di minimalisir beberapa risiko yang mungkin terjadi pada saat menggunakan uang elektronik antara lain adalah :

- a. Risiko uang elektronik hilang dan dapat digunakan oleh pihak lain, karena pada prinsipnya uang elektronik sama seperti uang tunai yang apabila hilang tidak dapat diklaim kepada penerbit jadi saat seseorang menghilangkan kartunya maka

saldo yang di miliki tidak dapat di kembalikan oleh pihak penerbit dan saat ada yang menemukan kartu uang elektronik tersebut maka ada kemungkinan digunakan atau di manfaatkan oleh orang yang menemukan kartu uang elektronik tersebut maka dengan mengetahui resiko ini masyarakat bisa menghindari resiko ini dan karena tau bahwa ada resiko ini maka masyarakat akan lebih teliti dalam menyimpan uang elektronik yang dimilikinya agar tidak hilang.

- b. Risiko karena masih kurang pahalannya pengguna dalam menggunakan uang elektronik, seperti saat pengguna tidak menyadari uang elektronik yang digunakan telah ditempelkan lebih dari satu kali pada reader untuk suatu transaksi yang sama sehingga menyebabkan nilai uang elektronik berkurang lebih besar dari nilai transaksi yang dilakukan. Dengan masyarakat mengetahui resiko-resiko yang mungkin terjadi hal ini dapat membuat masyarakat menjadi lebih teliti saat melakukan transaksi menggunakan uang elektronik sehingga kemungkinan menempelkan dua kali uang elektronik kepada reader karena kurang pahalannya masyarakat terhadap cara penggunaan uang elektronik akan berkurang.

2. Analisis Maqasid Al-Syariah dalam Produk *E-Money* Perbankan

Uang elektronik pada dasarnya merupakan harta dan menjaga harta merupakan salah satu unsur penting dalam Maqasid Al-Syariah yang berkaitan dengan kemaslahatan dalam harta

a. Uang elektronik di tinjau dari prinsip menjaga harta

Uang elektronik erat kaitannya dengan harta, Karena pada dasarnya uang elektronik adalah harta benda manusia. Harta merupakan salah satu kebutuhan inti dalam kehidupan di mana manusia tidak dapat terpisah darinya. Manusia termotivasi untuk mencari harta untuk menjaga eksistensinya dan demi untuk menambah

kenikmatan materi dan religi namun dalam pemanfaatan harta ada syarat-syarat yang harus di penuhi di antaranya adalah dalam memanfaatkan harta seseorang tidak boleh melakukan pemborosan dan hal ini sinkron dengan uang elektronik hal ini di buktikan dengan adanya batasan maksimal nilai uang elektronik serta di lihat dari hasil penelitian masyarakat kabupaten barru sepakat bahwa dengan penggunaan uang elektronik mereka tidak menjadi boros bahkan cenderung menjadi lebih hemat karena banyaknya diskon yang di dapatkan ketika melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik.

Dari sisi kepentingannya penggunaan uang elektronik perbankan oleh masyarakat di kabupaten Barru termasuk ke dalam peringkat Hajjiyat karena uang elektronik ini jika tidak di gunakan tidak akan mengancam keselamatan namun dapat menyebabkan kesulitan karena masyarakat Kabupaten Barru cenderung hanya menggunakan uang elektronik untuk melakukan pembayaran tol dan pembayaran pembelanjaan dan di Kabupaten Barru masih sedikit *merchant* yang bekerja sama dengan penerbit uang elektronik jadi otomatis yang bisah di tempati untuk melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik juga masih sedikit jadi dengan kata lain dalam melakukan pembayaran pembelanjaan penggunaan uang elektronik di Kabupaten Barru tidak terlalu mempengaruhi masyarakat namun bagi masyarakat yang sering menggunakan pasilitas jalan tol untuk mempercepat arus perjalananya akan mengalami kesulitan jika tidak memiliki uang elektronik hal ini di karenakan adanya peraturan dari pemerintah bahwa pembayaran tol di wajibkan untuk melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik jadi agar dapat menggunakan jalan tol masyarakat menggunakan uang elektronik.

Terpenuhinya dimensi *hifzu-mal* atau penjagaan harta pada produk uang elektronik terletak pada adanya ketentuan *Redeemability* yang dimana *Redeemability* adalah pencairan dana pada uang elektronik ke dalam uang cash jadi dengan kata lain saldo pada uang elektronik dapat di tukarkan dengan uang tunai, sehingga dengan adanya ketentuan ini dapat membuat masyarakat lebih tenang dan tidak perlu khawatir saldonya hangus.

b. Kemaslahatan dalam Uang Elektronik

Hakikat *Maqasid al-syariah* dari segi substansi adalah kemaslahatan. Kemaslahatan yang di rasakan oleh masyarakat di Kabupaten Barru selama menggunakan uang elektronik di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Transaksi menjadi lebih cepat karena dengan menggunakan uang elektronik waktu yang di habiskan untuk melakukan transaksi akan menjadi lebih cepat karena transaksi dapat dilakukan tanpa harus menginput pin dan tanda tangan.
- 2) Transaksi dengan uang elektronik terbilang lebih mudah ketimbang transaksi dengan menggunakan alat transaksi lain. Karena layanan integrasi agen, kartu, aplikasi dan website dapat diakses dengan layanan online sehingga masyarakat dalam melakukan transaksi tidak perlu lagi repot-repot untuk datang ke bank atau datang ke kantor pos.
- 3) Efisiensi, transaksi dengan uang elektronik akan terasa lebih cepat dan nyaman karena pemegang uang elektronik tidak perlu lagi bersusah payah untuk membawa uang tunai dalam jumlah yang besar serta tidak perlu lagi menyediakan uang pas saat akan melakukan transaksi tertentu, dan pemegang tidak perlu menyimpan uang receh (pengembalian) dan tidak perlu lagi menerima permen atau produk lainnya sebagai pengganti uang kembalian. Selain itu, dengan

menggunakan uang elektronik dalam pembayaran kesalahan dalam menghitung kembalian dari suatu transaksi tidak akan terjadi lagi karena saldo yang ada di uang elektronik akan otomatis terpotong sesuai dengan transaksi yang di lakukan saat melakukn pembayaran. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan uang elektronik dapat meminimalisir bahkan menghilangkan kemudharatan yang terjadi akibat penggunaan uang tunai.

- 4) Lebih aman di bandingkan dengan uang tunai karena dengan menggunakan uang elektronik dalam melakukan pembayaran membuat masyarakat dapat terhindar dari resiko yang mungkin terjadi pada saat melakukan pembayaran atau transaksi menggunakan uang tunai di antaranya adalah resiko mendapatkan uang palsu saat melakukan transaksi.

c. Fatwa DSN-MUI Nomor 116 tahun 2017 Tentang *E-Money* syariah

Uang elektronik telah di atur dalam fatwa DSN-MUI Nomor 116 tahun 2017 Tentang *E-Money* syariah di dalam fatwa ini telah di atur tentang unsur-unsur apa saja yang harus ada di dalam uang elektronik dan semua unsur-unsur yang di tentukan dalam fatwa ini telah sesuai dengan uang elektronik perbankan yang ada di Kabupaten Barru.

Dalam hal mengenakan biaya kepada pemilik kartu uang elektronik ada beberapa ketentuan yang yang harus di penuhi oleh penerbit yaitu: Biaya-biaya layanan fasilitas harus berupa biaya riil untuk mendukung proses kelancaran penyelenggaraan uang elektronik dan pengenaan biaya kepada pemilik uang elektronik adalah maksimal Rp1.500,00 dan ini telah sesuai dengan praktek yang terjadi dalam pengenaan biaya pengisian ulang yaitu saat melakukan pengisian ulang saldo maka pemilik kartu uang elektronik akan di kenakan biaya admin dan besarnya

biaya admin itu tergantung jumlah pengisian dan di mana melakukan pengisian ulang dan biaya admin ini di gunakan untuk mendukung proses kelancaran penyelenggaraan uang elektronik seperti di gunakan untuk pengadaan mesin edc.

Selanjutnya dalam fatwa ini di katakan bahwa jika kartu uang elektronik hilang maka jumlah nominal uang yang ada pada penerbit tidak boleh hilang dan hal ini tidak sesuai dengan yang terjadi pada prakteknya dalam prakteknya jika kartu uang elektronik hilang maka saldo otomatis akan ikut hilang dengan kata lain penerbit tidak mengganti kartu uang elektronik yang telah hilang namun jika uang elektronik rusak dan masih bisa di perhatikan ke penerbit barulah penerbit mengganti kartu uang elektronik tersebut.



